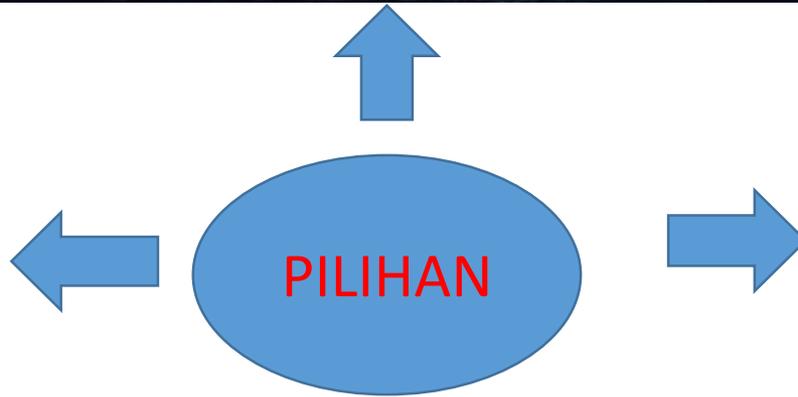


TEORI DASAR AUDIT MUTU INTERNAL

Dr. Ir. Hisar Sirait, M.A
KETUA TIM PAKAR MUTU LLDIKTI 3

**PELATIHAN CALON AUDITOR AMI BERBASIS SPMI
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
JAKARTA, 7-8 FEBRUARI 2020**



Dr. Ir. Hisar Sirait, M.A.

Rektor Institut Bisnis dan Informatika
Kwik Kian Ge (IBI KKG), 2015-2019



Bidang Ekonomi Internasional,
School Of Economics,
University of The Philippines



S1

S2

S3

Ekonomi Pertanian,
Bidang Keahlian Agribisnis,
IPB.



Ekonomi Pertanian,
Bidang Keahlian Perencanaan
Pembangunan, IPB.



Pengalaman Pelatihan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi

1. Instruktur Penyusunan Renstra dan Statuta, Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama, KEMENRISTEKDIKTI, Jakarta.
2. Fasilitator Pusat SPMI, Direktorat Penjaminan Mutu, KEMENRISTEKDIKTI.
3. Auditor SPMI, Direktorat Penjaminan Mutu, KEMENRISTEKDIKTI
4. Ketua Tim Pakar Mutu, KOPERTIS 3, Jakarta.
5. Tim Pengembang SPMI Kopertis 3, Jakarta.
6. Instruktur Sistim Penjaminan Mutu PT, KOPERTIS3, Jakarta
7. Instruktur Tata kelola dan Kepemimpinan PTS, KOPERTIS 3, Jakarta
8. BIMTEK SPMI di Berbagai Perguruan Tinggi.
9. BIMTEK SPME - AIPT di Berbagai Perguruan Tinggi.
10. BIMTEK AMI di Berbagai Perguruan Tinggi.

Pengalaman Manajemen

1. Wakil Rektor Bidang Akademi IBI KKG
2. Management Representative, SMM ISO 9001: 2008. IBI KKG
3. Penanggungjawab Sistim Penjaminan Mutu (SPM-PT), IBI KKG)
4. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, IBI KKG
5. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IBI KKG

Alamat:

Perumahan PURI DEPOK MAS Blok PD No. 2
Pancoran Mas, Depok.

Phone:

0813-8134-2911

Email:

hisrait1@gmail.com

DASAR HUKUM PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

- PASAL 5 AYAT (1) DAN (2) PERMENRISTEKDIKTI NO 62 TAHUN 2016 TENTANG SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI

- 1) SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:
 - a) penetapan Standar Pendidikan Tinggi,
 - b) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
 - c) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi**
 - d) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
 - e) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.
- 2) **Evaluasi** sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf c dilakukan melalui **audit mutu internal**.

Penilaian Penjaminan Mutu dalam IAPT 3.0

Elemen	INDIKATOR	SKOR	
		4	3
C.2.4. D. Sistem Penjaminan Mutu	<p>A. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, 5) bukti tindak lanjut. 	<p>Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui dari SNI/DIKTI, dan menerapkan SPMI berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya.</p>	<p>Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek dan memiliki standar yang melampaui dari SNI/DIKTI.</p>

APA KATA

IAPT 3.0 – LED tentang Evaluasi Pencapaian Kinerja

1. LATAR BELAKANG
 2. KEBIJAKAN
 3. STANDAR PERGURUAN TINGGI STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR
 4. INDIKATOR KINERJA UTAMA
 5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN
 6. **EVALUASI PENCAPAIAN KINERJA**
 7. PENJAMINAN MUTU
 8. Kepuasan Pengguna
 9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut
- Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan **metoda yang tepat**, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup **identifikasi akar masalah**, **faktor pendukung keberhasilan** dan **faktor penghambat ketercapaian standar**, dan deskripsi singkat **tindak lanjut yang akan dilakukan institusi**.

APA KATA

IAPS 4.0 – LED tentang Evaluasi Pencapaian Kinerja

1. LATAR BELAKANG
 2. KEBIJAKAN
 3. STANDAR PERGURUAN TINGGI STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR
 4. INDIKATOR KINERJA UTAMA
 5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN
 6. **EVALUASI PENCAPAIAN KINERJA**
 7. PENJAMINAN MUTU
 8. Kepuasan Pengguna
 9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut
- Berisi deskripsi dan **analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan.** Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup **identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.**

PENGERTIAN AUDIT MUTU INTERNAL

Audit Mutu Internal

adalah proses **pengujian** yang **sistematik**, **mandiri**, dan **terdokumentasi** untuk memastikan **pelaksanaan kegiatan** di PT **sesuai prosedur** dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi

AUDIT MUTU INTERNAL BERBASIS SPMI

Adalah AMI merupakan suatu pemeriksaan yang **sistematis** untuk menentukan apakah kegiatan menjaga mutu serta hasilnya telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan **standar pendidikan tinggi (Standar Dikti) yang telah ditetapkan** untuk mencapai tujuan perguruan tinggi

FILOSOFI DASAR PELAKSANAAN AMI

- **AMI** dilaksanakan bukan mencari **KESALAHAN**
- **AMI** dilaksanakan bukanlah **INTEROGASI**, **PENYIDIKAN** ataupun **PENYELIDIKAN**.
- **AMI** dilaksanakan untuk **MEMBANTU** UKI dan segenap pihak yang terlibat untuk mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi kecocokan pelaksanaan dengan ketentuan/dokumen SPMI.
- **AMI** dilaksanakan untuk **menemukan ruang perbaikan** dalam rangka mendorong peningkatan proses untuk mencapai TUJUAN.

- Catatan:
- AUDIT MUTU bukanlah **asesmen/penilaian** melainkan **pencocokan KESESUAIAN** antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan/program.
- ***JADI AMI DIJALANKAN BUKAN UNTUK MENCARI KESALAHAN TETAPI MENDORONG TAAT AZAS DAN TERTIB PROSEDUR (kepatuhan terhadap STANDAR SPMI yang telah ditetapkan).***

Tujuan Audit Mutu Internal

1. Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan sasaran/tujuan
2. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu
4. Memastikan sistem manajemen memenuhi standar/ regulasi

Manfaat Audit Mutu Internal

Membantu PT mencapai tujuannya dengan cara **mengevaluasi** dan mendorong adanya peningkatan melalui proses:

1. **Mengkomunikasikan** tujuan PT, Standar Dikti yang ditetapkan PT dan nilai-nilai yang telah ditetapkan.
2. **Memantau pencapaian** kesesuaian tujuan dengan standar
3. **Mengukur akuntabilitas** dari pelaksanaan standar

JENIS AUDIT

Audit internal

Audit yang dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap standar mutu organisasi sendiri (**standar Internal**).

Audit eksternal

Audit yang dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian terhadap **standar eksternal**

Tahapan Pelaksanaan Audit

Audit **DOKUMEN**

dilakukan oleh auditor untuk memeriksa dokumen yang dimiliki teraudit.

Audit **LAPANGAN**

dilakukan untuk memverifikasi potensi temuan yang telah dipersiapkan pada daftar tilik (checklist

Lingkup audit

meliputi semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan, di antaranya:

- ✓ **Dokumen sistem mutu**
- ✓ **Organisasi**
- ✓ **Komitmen (tanggung jawab) manajemen**
- ✓ **Sumber daya**
- ✓ **Proses dan pengendaliannya**
- ✓ **Evaluasi dan perbaikan**

TERMINOLOGI AUDIT

Klien(*Client*):

organisasi/perorangan yang mempunyai hak untuk mengatur atau hak kontrak untuk meminta audit

Teraudit(*Auditee*):

Organisasi/ unit kerja/ orang yang diaudit. Teraudit bisa sekaligus sebagai klien.

Auditor:

orang yang memiliki kemampuan untuk melakukan audit

Area audit

Area AMI adalah bagian/unit/seksi/laboratorium/perpustakaan yang menjadi obyek audit

TERMINOLOGI AUDIT

Check list (Daftar Tilik):

daftar pertanyaan yang disusun berdasar hasil audit dokumen untuk diverifikasi lebih lanjut dalam audit lapangan/visitasi/kepatuhan.

Temuan Audit (*Audit Findings*):

hasil dari evaluasi bukti audit yang dikumpulkan yang berlawanan dengan kriteria audit.

Kesimpulan audit

rangkuman atau hasil gabungan dari proses audit yang dibuat oleh tim audit, berdasarkan pertimbangan tujuan audit dan semua temuan audit.

TERMINOLOGI AUDIT

Tindakan Koreksi

Tindakan untuk menghilangkan penyebab dari ketidaksesuaian yang dikenali/situasi lain yang tidak dikehendaki.

Tindakan Pencegahan

Tindakan untuk menghilangkan kemungkinan penyebab ketidaksesuaian/ kemungkinan situasi yang tidak dikehendaki.

Verifikasi

Tindakan memastikan, melalui ketetapan tentang bukti obyektif bahwa persyaratan yang ditentukan telah terpenuhi.

Klasifikasi Temuan Audit

Untuk temuan yang belum mencapai dan menyimpang dari standar maka temuan tersebut dikategorikan Observasi (OB) atau Ketidaksesuaian (KTS).

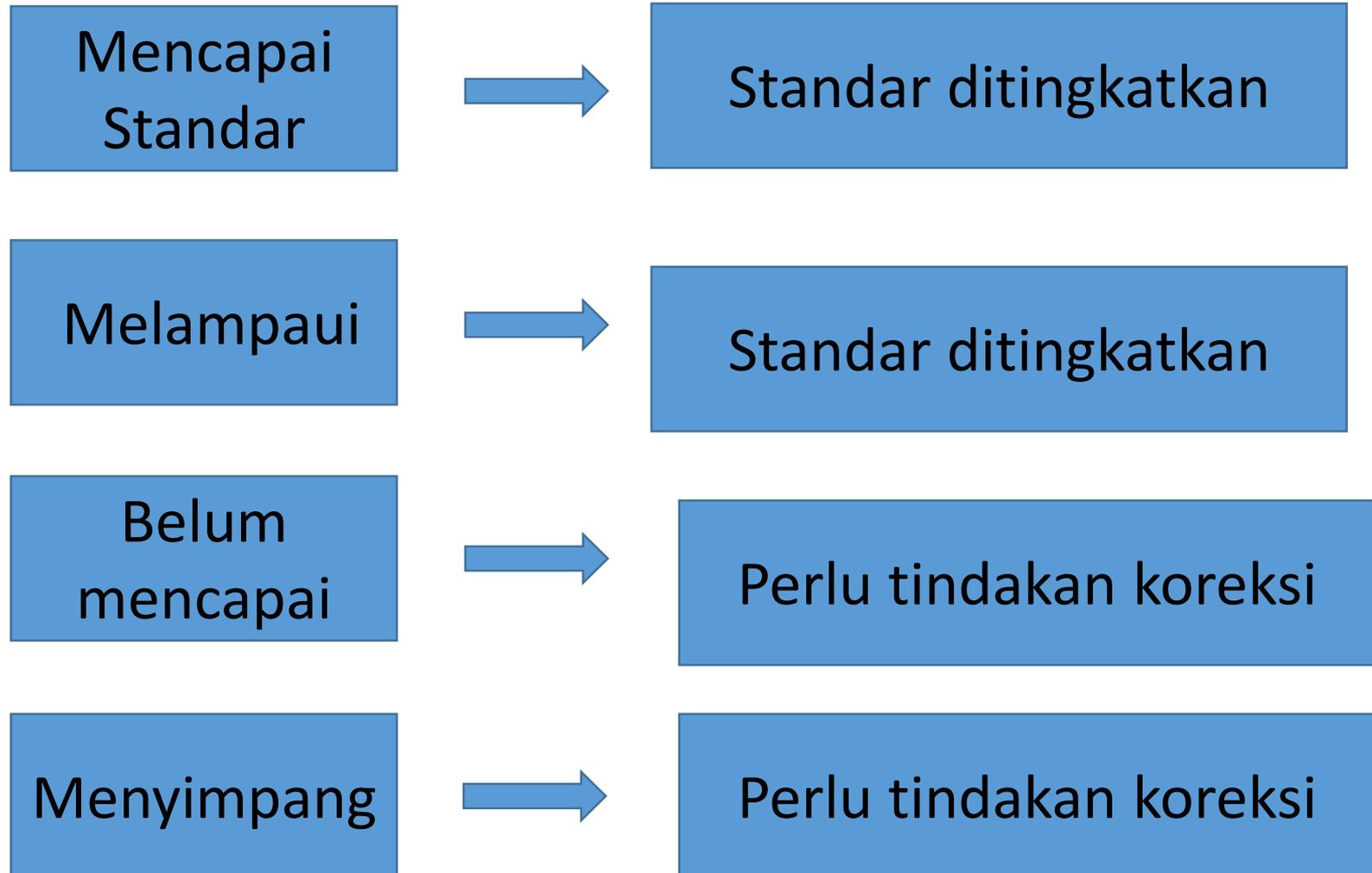
Observasi (OB):

Temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang dapat segera diperbaiki

Ketidaksesuaian: Temuan yang belum mencapai, menyimpang dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan PT

- **Ketidaksesuaian (KTS) MINOR:** Ketidaksesuaian yang memiliki dampak terbatas terhadap sistem mutu.
- **Ketidaksesuaian (KTS) MAJOR:** Ketidaksesuaian yang memiliki dampak luas terhadap sistem mutu.

TEMUAN AUDIT – PERMINTAAN TINDAKAN



PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI

Permintaan perbaikan kepada auditee atas dasar laporan audit agar auditee menghilangkan KTS atau penyebab KTS

TINDAKAN KOREKSI

Tindakan yang diambil untuk meniadakan sebab-sebab ketidaksesuaian, cacat, atau hal-hal lain yang tidak diinginkan, sehingga dapat mencegah pengulangan hal-hal di atas untuk mengarah pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Cara mendapatkan Tindakan Koreksi

- Identifikasi akar masalah dari KTS.
- Analisis semua penyebab terjadinya KTS.
- Pilih metode yang sesuai untuk perbaikan dan mencegah pengulangan KTS.
- Terapkan langkah pengendalian.
- Dokumentasi tindakan koreksi yang dilaksanakan.



**TERIMA
KASIH
ATAS PERHATIANNYA
APA ADA
PERTANYAAN?**